

ABSTRAK

Konsep Pengelolaan berbasis pada ekopesantren merupakan konsep perlindungan lingkungan dari segala isu lingkungan yang mengancam kelestarian alam dengan berdasarkan pada nilai – nilai keagamaan yang melibatkan aktif pondok pesantren. Karena sejatinya di Bangkalan sebagai Lokasi daripada penelitian ini mempunyai banyak kesempatan dalam mensinergikan Pemerintah Daerah Bangkalan dengan pondok pesantren guna menangani isu sampah yang berkesinambungan tiap tahunnya. Peraturan Daerah Bangkalan Nomor 3 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Bangkalan Nomor 5 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Sampah, seharusnya menjadi kerangka hukum yang tegas dalam pengaturan konsep pengelolaan sampah berbasis pada ekopesantren di Bangkalan.

Adapun metode penelitian yang dilakukan ialah penelitian empiris. Serta dengan menggunakan pendekatan penelitian berupa pendekatan kasus dan juga pendekatan fakta.

Hasil daripada penelitian ini, bahwa Bangkalan yang memiliki banyak titik pondok pesantren aktif seharusnya bisa menyelesaikan isu sampah dengan konsep pengelolaan sampah berbasis ekopesantren. Namun, masih belum ada kerangka hukum yang lebih khusus terkait dengan pengaturan pengelolaan sampah berbasis pada konsep ekopesantren di Bangkalan.

Kata Kunci : Isu Lingkungan, Sampah, Ekopesantren

ABSTRACT

The concept of management based on ecopesantren is the concept of environmental protection from all environmental issues that threaten the preservation of nature based on religious values that actively involve Islamic boarding schools. Because actually in Bangkalan as the location of this research has many opportunities to synergize the Bangkalan Regional Government with Islamic boarding schools to deal with the issue of waste that continues every year. Bangkalan Regional Regulation Number 3 of 2024 concerning Amendments to Bangkalan Regency Regional Regulation Number 5 of 2012 concerning Waste Management, should be a firm legal framework in regulating the concept of waste management based on ecopreneurs in Bangkalan.

The research method used is empirical research. And by using a research approach in the form of a case approach and also a fact approach.

The result of this research is that Bangkalan, which has many active boarding schools, should be able to solve the waste issue with the concept of ecopastantren-based waste management. However, there is still no specific legal framework related to the regulation of waste management based on the concept of ecopastoral boarding school in Bangkalan.

Keywords: *Environmental Issues, Waste, Ecopesantren*